

ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah kekurangan atau kelebihan dalam persediaan bahan baku dalam industri. Kebijakan pengendalian persediaan akan berpengaruh terhadap performa kinerja perusahaan dalam mengatur persediaan bahan baku dan meminimalisir biaya pengadaan bahan baku. Konsep utama dalam pengendalian persediaan bahan baku adalah besarnya jumlah pemesanan, jumlah stock dan waktu pemesanan yang tepat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah pemesanan, frekuensi pemesanan, safety stock, re order point dan cost inventory. Serta mengetahui biaya persediaan yang paling minimal dalam persediaan pada CV.Bioindustri Yogyakarta dengan Economic Order Quantity dan exponensila smoothing untuk peramalan. Pengolahan data menggunakan data perusahaan, data penggunaan bahan data pembelian material, data biaya pesan dan penyimpanan.

Berdasarkan pengolahan data dan analisis bahwa metode Economic Order Quantity yang digunakan untuk mengolah data CV.Bioindustri harus disertai dengan stock actual, kapasitas muatan dalam distribusi bahan baku, pengecekan kemampuan pemenuhan kebutuhan secara berkala. Dari hasil perhitungan secara biaya lebih murah dari persediaan konvensional perusahaan tetapi frekuensi pemesanan terlalu banyak dan akan membuat management terbebani dengan order terlalu sering.

Berdasarkan perhitungan pengendalian persediaan data CV.Bioindustri dan data yang diolah menggunakan EOQ dengan hasil total biaya pemesanan perusahaan sebesar Rp.32.199,36 dan total biaya dari perhitungan EOQ sebesar Rp.29.956,08 sehingga lebih hemat 1,73% menggunakan perhitungan EOQ.

Kata kunci : EOQ, Efisiensi biaya, jumlah order ekonomis